

**PARASITIZATION LEVEL OF SEVERAL GENERATIONS STAGE OF
Trichogramma australicum GIRAULT (HYMENOPTERA:
TRICHOGRAMMATIDAE) WHICH DEVELOP IN MANY DIFFERENT
AGE OF *Crocidolomia pavonana* F (LEPIDOPTERA: PYRALIDAE) EGG.**

Vira Kusumadewi¹, Danar Dono^{1*}, Nenet Susniahti¹, Fadhilah Rahmah Aprianti²

¹Jurusan Hama Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran
Jln Raya Jatinangor km 21 Bandung – Sumedang 45300

²Mahasiswa Jurusan Hama Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas
Padjadjaran

*Author for correspondence, danardono21@yahoo.com

ABSTRACT

Crocidolomia pavonana is important pest on cabbages which could reduce 100% harvest. Therefore, its necessary to find out the effective alternatives pest control to reduced the population of pest without give a bad effects for environment. The purpose of this research was to find out effects of age the *C. pavonana* eggs concern to parasitization of *T. australicum* and ability of the next generation of *T. australicum* that was emerged from *C. pavonana* to parasitize again the *C. pavonana* eggs. The research was conducted at the Entomology Laboratory, Agriculture Faculty of Padjadjaran University. The research was used the Randomized Block Design, consisted five of treatments and five replications. The result of the research showed that the highest parasitization of *T. australicum* on various age of *C. pavonana* eggs on F0 generation was one day age which is 3,49%. However, the parasitization was decreased on two and three days age of *C. pavonana* eggs which were 1,96% and 2,09%. There was no parasitization on four days age of *C. pavonana* eggs. The next generation of *T. australicum* was emerged from *C. pavonana* eggs could parasitized again the *C. pavonana* eggs until third generation. But, the parasitism of *T. australicum* on each generation was decreased.

Keywords : *T. australicum*, *C. pavonana*, parasitization, age of egg, generation

**TINGKAT PARASITISASI BEBERAPA TAHAP GENERASI
Trichogramma australicum GIRAULT (HYMENOPTERA:
 TRICHOGRAMMATIDAE) YANG BERKEMBANG PADA BERBAGAI
 UMUR TELUR *Crocidolomia pavonana* F. (LEPIDOPTERA: PYRALIDAE)**

Vira Kusumadewi¹, Danar Dono^{1*}, Nenet Susniahti¹, Fadhilah Rahmah Aprianti²

¹Jurusan Hama Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran
 Jln Raya Jatinangor km 21 Bandung – Sumedang 45300

²Mahasiswa Jurusan Hama Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas
 Padjadjaran

*Penulis untuk korespondensi, danardono21@yahoo.com

ABSTRAK

Crocidolomia pavonana F. merupakan hama penting yang menyerang tanaman kubis. Kehilangan hasil panen kubis akibat serangan hama ini dapat mencapai 100%. Oleh karena itu diperlukan salah satu cara pengendalian yang efektif untuk mengurangi populasi hama tersebut tanpa menyebabkan pencemaran pada lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur telur *C. pavonana* terhadap kemampuan parasitasi *T. australicum* dan kemampuan generasi *T. australicum* selanjutnya yang muncul dari telur *C. pavonana* untuk memarasit kembali telur *C. pavonana*. Percobaan dilaksanakan di Laboratorium Entomologi Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok yang terdiri atas lima perlakuan dengan lima ulangan. Hasil percobaan menunjukkan bahwa parasitasi *T. australicum* tertinggi terjadi pada generasi F0 pada telur *C. pavonana* umur satu hari yakni 3,49%. Namun, terjadi penurunan parasitasi pada telur *C. pavonana* umur dua dan tiga hari, yaitu 1,96% dan 2,09%, sedangkan pada telur *C. pavonana* umur empat hari tidak terjadi parasitasi. Generasi *T. australicum* yang berasal dari telur *C. pavonana* mampu memarasit telur *C. pavonana* kembali hingga generasi ketiga, akan tetapi, pada tiap generasi cenderung terjadi penurunan parasitasi.

Kata kunci : *C. pavonana*, *T. australicum*, parasitasi, umur telur, generasi

PENDAHULUAN

Hama *Crocidolomia pavonana* Fabricius mempunyai daerah sebaran terutama di Asia Tenggara, Afrika dan India. Daerah sebaran di Indonesia yaitu di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara (Direktorat Perlindungan Hortikultura, 1997). Larva *C. pavonana* mampu memakan daun maupun krop sejak tanaman muda hingga menjelang panen. Kehilangan hasil